

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Calempong Unggan merupakan salah satu ansambel atau komposisi musik tanpa vokal yang hingga kini masih dimainkan oleh masyarakat Unggan. Pemain *Calempong* Unggan terdiri dari empat orang wanita paru baya, satu orang memainkan *Calempong*, satu orang memainkan *oguang* dan dua orang memainkan *gondang* yang mana satu orang memainkan satu buah *gondang*. Dalam pertunjukan *Calempong* Unggan pada lagu *Pararakan Kuntu Rantau Subayang* penulis menyimpulkan beberapa aspek yaitu aspek instrumen dan aspek pemain.

Struktur musik dalam Ansambel *Calempong* Unggan pada lagu *Pararakan Kuntu Rantau Subayang* ini jika dilihat dari unsur terkecil terdapat beberapa unsur seperti (i) ritme : pada lagu ini banyak memakai not 1/8 dan 1/16. (ii) Melodi : memakai nada dasar C tetapi menggunakan tangga nada anhemitonik yaitu tangga nada yang di dalamnya tidak menggunakan tuts hitam pada piano, (iii) Timbre : terdapat dua buah timbre pada ansambel *Calempong* Unggan yaitu dari alat musik *Calempong* dan *oguang* termasuk ke dalam timbre (Idiophone) yaitu alat musik yang bersumber dari alat itu sendiri dan *gondang* termasuk kedalam timbre (Membraphone) yaitu alat musik yang bersumber dari selaput atau kulit. (iv) Tempo : pada lagu ini menggunakan tempo allegro atau cepat (125 bpm), dan bagian umumnya secara keseluruhan terdapat motif,

frase atau kalimat, dan periode. Setelah di analisis struktur dan bentuk musiknya maka dapat juga bentuk musik dari lagu *Pararakan Kuntu Rantau Subayang* yang merupakan komposisi tanpa vokal berbentuk dua bagian (A dan B).

B. Saran

Penelitian ini adalah bentuk dari hasil selama menempuh perkuliahan di Institut Seni Indonesia Padangpanjang yang berfokus pada bidang ilmu seni musik. Masih sangat banyak kekurangan pada penelitian ini, yang nantinya akan terus menjadi suatu perbaikan bagi peneliti dalam mengembangkan ilmu musik ini. Selain itu penelitian ini adalah bentuk rasa tanggung jawab peneliti sebagai seorang mahasiswa seni sekaligus masyarakat yang harus mempertahankan seni pertunjukan tradisional nya agar tidak hilang di telan zaman.

Saran saya sebagai peneliti sekaligus masyarakat kepada pemerintah untuk membuat suatu kebijaka kepada sekolah-sekolah untuk wajib mempelajari seni pertunjukan tradisional dari Provinsinya masing-masing, terkhusus dalam mempelajari kesenian *Calempong* Unggan ini, upaya melestarikan kesenian tradisional sekaligus mewariskan kesenian *Calempong* Unggan ini kepada anak-anak muda agar kesenian *Calempong* Unggan ini dapat bertahan sampai kapanpun.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiaksa, M. R. (2023). 'Tatogun-Togun'Kesenian Talempong Unggan Di Nagari Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung Provinsi Sumatera Barat. *Laga-Laga: Jurnal Seni Pertunjukan*. Padangpanjang : ISI Padangpanjang.
- Alrazi, A. (2017). *Unique The Unggan* (Doctoral dissertation). Padang: Universitas Negeri Padang.
- Asri, M. K. (2014). Penulisan Etude-Etude Musik Talempong Unggan (Sebuah Usaha Pembelajaran Musik Tradisi Berbasis Literatur). *Humanus: Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Humaniora*. Padang Panjang: ISI Padang Panjang.
- Asri, M. K. (2011). Pembelajaran Musik Talempong Unggan Berbasis Literatur. *Ekspresi Seni: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni*. Padang Panjang: ISI Padang Panjang.
- Banoe, Ponoe. 2023. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisus.
- Depdikbud. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Endraswara Suwardi.(2006). *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan Pustaka* Yogyakarta : Widyatama.
- Indrawati, D., & Marzam, M. (2022). Penggunaan dan Fungsi Musik Talempong Unggan pada Acara Baralek di Nagari Unggan Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung. *Jurnal Sendratasik*.
- Marh, Fahmi. 2012. *Calempong Unggan: Transformasi Kreatif Musikal Etnis ke Perspektif Penggarapan Harmoni*. Padang Panjang: ISI Padang Panjang.
- Maryaeni. (2005). *Metode Penelitian Kebudayaan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nengsih, Y. R., & Syeilendra, S. (2019). Bentuk Penyajian Talempong Unggan Pada Acara Khitanan Di Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung. *Jurnal Sendratasik*.
- Prier SJ, Karl Edmund. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Schneck, Daniel J. Dan Dorita S. Berger. 2006. *The Music Effect*. London. Jessica Kingsley Publishers.

Stein, Leon. 1979. *Structure and Style. The Study Of Analysis Of Musical Form.* Princeton, New Jersey : Summy-Birchard Music.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta: Bandung.

Supenida, I Dewo Nyoman. 2012. *Signal Lima.* Padang Panjang: ISI Padang Panjang.

Yunus. (2010) “*Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*”. M.Burhan. Bungin: Kencana.

